

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari evaluasi CIPP terhadap Evaluasi Pembelajaran PJOK Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah penggerak tingkat SMA di Kabupaten Serdang Bedagai, bisa ditarik simpulan program ini sudah berlangsung dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif dari berbagai sudut pandang.

1. Evaluasi *Context*, Sekolah Penggerak tingkat SMA di Kabupaten Serdang Bedagai sudah 100% menjalankan kebijakan kurikulum merdeka belajar sejak tahun 2022 setelah sekolah lulus dan ditetapkan sebagai sekolah penggerak, dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar ini harus memberikan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, relevan, dan responsif, yang mendorong pengembangan kreativitas dan keahlian selaras ketertarikan dan kemampuan individu dari murid.
2. Evaluasi *Input*, Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak tingkat SMA di Kabupaten Serdang Bedagai sudah berjalan dengan baik dalam kondisi siswa, kondisi guru yang sudah memahami bagaimana kurikulum merdeka belajar dan sarana dan prasarana sekolah sudah mendukung namun masih tetap harus ada peningkatan dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran PJOK agar lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Evaluasi *Process*, terlihat adanya pada Pembelajaran PJOK Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak tingkat SMA di Kabupaten Serdang Bedagai sudah berjalan dengan baik pada Persiapan Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Kesungguhan, Semangat, dan Motivasi terlihat dengan adanya komitmen dan

upaya yang konsisten dari semua pihak terkait, namun masih tetap harus ada peningkatan dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran PJOK agar lebih baik lagi untuk memperoleh hasil yang bagus, ini menjanjikan hasil positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang.

4. Evaluasi *Product*, Hasil pembelajaran PJOK kurikulum merdeka belajar yang ditunjukkan oleh sekolah penggerak sudah berjalan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran pada mata pelajaran PJOK yang sudah ditetapkan. Meskipun demikian, penyesuaian lebih lanjut masih diperlukan untuk memastikan keberhasilan yang berkelanjutan dalam implementasi kurikulum baru ini.

Secara keseluruhan, evaluasi CIPP di pada penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK di empat sekolah penggerak Tingkat SMA di Kabupaten Serdang Bedagai beroperasi dengan lancar dan telah membagikan pengaruh bagus dan menjanjikan hasil yang baik dalam peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa di masa mendatang. Namun, upaya terus dilakukan untuk memperbaiki dan memperkuat implementasi guna mencapai hasil yang lebih optimal.

## **1.2. Implikasi**

Mengacu pada riset di atas, bisa dijelaskan implikasinya pada capaian riset dimana capaian tersebut bisa dipakai para pembaca dan peneliti lain sebagai literatur dan sarana untuk dijadikan acuan untuk menyelenggarakan riset yang akan datang mengenai Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar, penelitian tentang pelajaran PJOK,

penelitian dengan menggunakan metode evaluasi CIPP, dan berbagai penelitian lainnya. Riset ini juga diinginkan bisa beralih ke bahan evaluasi agar perbaikan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar untuk Sekolah Penggerak tingkat SMA di Kabupaten Serdang Bedagai.

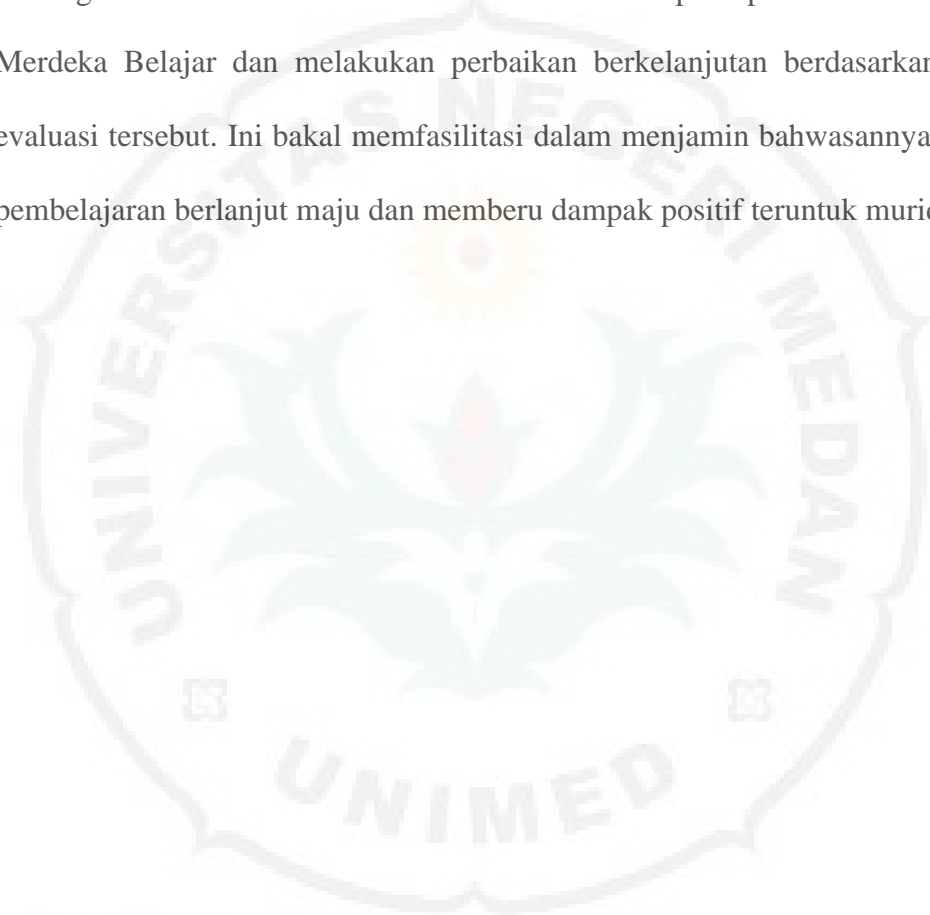
### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan untuk terus mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar dalam belajar PJOK dengan melihat kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan modul ajar yang lebih sesuai, pelatihan lanjutan bagi guru, serta peningkatan fasilitas yang mendukung pembelajaran.

1. Penting untuk menambah pelatihan dan pengawasan dari fasilitator terhadap pada implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini akan membantu mereka memahami lebih dalam konsep dan tujuan kurikulum serta memberikan dukungan yang lebih efektif kepada guru dalam proses pembelajaran.
2. Perlu adanya upaya untuk melibatkan orang tua murid secara lebih aktif pada tahapan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini bisa dilakukan melalui penyediaan informasi dan pelatihan kepada orang tua tentang konsep dan manfaat kurikulum baru, serta mengadakan pertemuan atau diskusi rutin antara sekolah dan orang tua.
3. Guru PJOK perlu diberikan dukungan dan bimbingan lebih lanjut saat membuat modul ajar yang lebih mendalam dan sejalan dengan keperluan siswa. Penyusunan

modul ajar yang baik akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif.

4. Penting untuk melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan temuan evaluasi tersebut. Ini bakal memfasilitasi dalam menjamin bahwasannya program pembelajaran berlanjut maju dan memberu dampak positif teruntuk murid.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY